BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dikatakan edukatif karena terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.[1] Manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya karena belajar. Potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.

Sebagai bentuk tanggungjawab sebuah lembaga pendidikan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para siswanya, di MII Dekoro Kota Pekalongan telah melaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan Al Qur'an seperti Al Qur'an Hadits dan Bahasa Arab.

Hasil belajar mata pelajaran muatan lokal baca tulis al qur'an dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan akademik yang dicapai melalui proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh oleh para siswa, yang biasanya berupa nilai raport. Setiap siswa mengharapkan agar mencapai hasil prestasi yang maksimal, akan tetapi banyak siswa yang menunjukkan sebaliknya yaitu tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan orang tua dan guru.

Sehubungan dengan hal itu, maka proses belajar mengajar perlu melakukan tindakan kelas untuk mempermudah penyampaian materi dan mudah dimengerti siswa. Sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dan semudah mungkin. Karenanya terdapat suatu prinsip yang

---

[1]Syeful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 3, hlm. 1.

umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik.[2] Tidak hanya menggunakan metode ceramah yang membosankan, dimana guru hanya memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan dalam waktu tertentu pula. [3] Murid hanya duduk, melihat dan mendengar. Sehingga metode ceramah yang monoton ini mengakibatkan siswa kurang aktif, membosankan, umpan balik relatif rendah, kurang mengembangkan kreatifitas siswa, kurang melekat pada ingatan siswa, terlalu menggurui dan dirasa melelahkan siswa, kurang merangsang siswa untuk membaca dan lain-lain. Pentingnya penggunaan metode yang aktif tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran mauatan lokal aspek baca tulis al qur'an. sehingga akan sangat relevan jika diterapkan metode pembelajaran aktif *Reading Aloud*. Penerapan metode ini dilihat dari segi tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh Bloom, atau lebih dikenal dengan *Taksonomi Bloom.* Dimana tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga domain yaitu *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), *Affective Domain* (Ranah Afektif) dan *Psychomotor domain* (Ranah Psikomotor). Metode pembelajaran ini jika diterapkan dalam Materi Pokok ketentuan kurban diharapkan setidaknya dapat mengarah dalam tujuan pendidikan ranah *Affective Domain* yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi.

Berdasarkan uraian diatas. Peneliti termotivasi untuk mengangkat tema ini dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Reading Aloud* Pada Kelas VI MII Dekoro Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2010/ 2011.

---

[2]Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group: 2008), hlm. 18.

[3]*Ibid.*, hlm. 19.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini. Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud sebenarnya dari judul penelitian ini antara lain:

1. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman, 1999).[4] Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

2. Baca Tulis Al Qur'an

   Baca Tulis Al Qur'an adalah sebuah kurikulum yang masuk dalam katagori kurikulum agama, yang menekankan pada materi tentang membaca dan menulis Al Qur'an. Mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah pada dasarnya mempelajari tentang tata cara membaca dan menulis huruf Al Qur'an dengan kaidah tajwid.

3. Metode Pembelajaran *Reading Aloud* (Membaca dengan keras)

   "Metode merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal."[5] Sehingga metode pembelajaran berarti penerapan rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

   Adapun *Reading Aloud* merupakan "Metode pembelajaran aktif dengan cara membaca suatu teks dengan keras untuk ditelaah secara benar dan dipahami secara fokus.[6]

---

[4]Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multipresindo, 2008), hlm. 14.

[5]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 126.

[6]Ismail. SM., *op. cit.*, hlm. 76.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *reading aloud* pada mata pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an Kelas VI MII Dekoro kota Pekalongan?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *reading aloud* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an Kelas VI MII Dekoro kota Pekalongan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat :

1. Dapat mengetahui penerapan metode pembelajaran *reading aloud* pada mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an.
2. Mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *reading aloud* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi guru

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada guru maupun kepala sekolah untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang nyaman dan mencapai nilai yang maksimal.

2. Bagi siswa.

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk dapat belajar lebih baik sehingga dapat mencapai nilai prestasi baca tulis al qur'an yang baik dan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan yang diajarkan agama Islam.

3. Bagi Madrasah.

   Dapat menambah perbendaharaan perpustakaan di sekolah dalam menciptakan perilaku siswa yang baik sehingga dapat mencapai nilai prestasi maksimal.

F. Kajian Pustaka

Masalah pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari sumber utama ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Konsep-konsep pendidikan Islam banyak di gali dari telaah sumber utama di atas. Bahkan sampai sekarang orang akan selalu dan tetap membicarakan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang ada di dalam Al Qur'an dan Al Hadits.

Dengan adanya kajian pustaka ini adalah sebagai pembanding terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang ada sebelumnya. Di samping itu, kajian pustaka juga memberikan sumbangan yang sangat besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi tentang teori-teori yang ada relevansinya dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (073111307). Dengan judul: *Study Deskriptif Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas IV melalui PAIKEM dengan Metode Diskusi Reading Guide di MI Ma'arif 2 Jatisari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memperhatikan pelaksanaan PAIKEM dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih tampak bahwa pelaksanaan PAIKEM lebih pada pemberdayaan peserta didik untuk lebih mudah fokus dalam memahami suatu maeri pokok.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasim (073111351) dengan judul: *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Strategi Reading Guide pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Penden Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2008/ 2009*. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa setelah di analisis mempunyai hasil yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 53, 75 sebelum diadakan tindakan kelas. Tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pada siklus I

rata-rata hanya 63,75 kemudian meningkat pada siklus II rata-raya 68,25. Dari hasil penelitian ini direkomendasikan agar metode *reading giude* diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana telah diterapkan pada kelas IV MI Ma'arif Penden, Banaran, Magelang.

Pada penelitian ini, merupakan penelaahan kembali terhadap penelitian dan teori-teori yang telah ada, namun pada skripsi ini lebih menekankan pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an terhadap anak-anak.

Untuk membedakan ini dengan skripsi yang lain, maka penulis lebih mengfokuskan pada proses pembelajaran mutu Baca Tulis Al Qur'an siswa dan hasil mata pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an.